

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dunia saat ini sedang dihadapkan pada perubahan situasi besar-besaran dikarenakan adanya pergerakan dan inovasi mengubah yang sistem dunia industri menjadi tidak lagi linear. Fenomena tersebut disebut dengan *digital disruption* (disrupsi).¹ Di bidang pendidikan, sekarang ini masuk pada era disrupsi yang mendorong paksa digitalisasi pada sistem pendidikan. Dalam hal ini, lembaga pendidikan dituntut untuk berinovasi dari model pembelajaran konvensional hingga ke model pembelajaran daring (*online*) yang dirancang fleksibel, dapat dibagikan, dan dapat dihubungkan satu sama lain dengan saling memanfaatkan teknologi informasi secara produktif. Lewat daring, kegiatan pembelajaran mengalami banyak perubahan dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam, kreatif, partisipatif, dan menyeluruh tanpa perlu tatap muka secara langsung di lokasi kursus.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi digunakan dalam bidang pendidikan untuk pembelajaran jarak jauh. Konsep pendidikan jarak jauh menggunakan sistem interaksi yang tidak langsung antara pengajar dan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran. Lewat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tersebut, interaksi yang diperlukan tetap dapat dilakukan, baik dengan bentuk *real time* (waktu nyata) atau *a real time* (waktu tidak nyata).² Pada pendidikan nonformal terdapat program pendidikan kursus dan pelatihan yang menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 5, mengenai kursus dan pelatihan merupakan bentuk pendidikan lanjutan dalam rangka meningkatkan keterampilan peserta pelatihan lewat menekankan pada standar kompetensi, pengembangan sikap usaha mandiri serta pengembangan karakter seorang profesional.³

¹ Suwardana, H. (2018). Revolusi Industri 4.0 Berbasis Revolusi Mental. *JATI UNIK: Jurnal Ilmiah Teknik dan Manajemen Industri*, 109-118.

² Munir. (2009). Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi dan Informasi. *Alfabeta*.

³ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat 5

Lewat berkembangnya teknologi dan informasi yang sangat pesat serta adanya pandemi Covid-19 yang merubah segala bentuk sistem, termasuk pada kegiatan pendidikan, khususnya dalam belajar dan mengajar. Kegiatan belajar mengajar saat ini lebih banyak dilakukan secara daring. Hal itu mendorong munculnya *platform* belajar untuk membantu proses pembelajaran secara daring.⁴ Data *Google Trend* yang dilansir dari artikel Kompas menyatakan bahwa kata *E-Learning* mengalami kenaikan pencarian hingga 180%.⁵ Akibatnya, tensi permintaan belajar secara daring membuat persaingan *platform* belajar *online* menjadi ketat. Permintaan tersebut datang bukan hanya dari siswa sekolah maupun para mahasiswa tetapi juga datang dari orang-orang yang sudah bekerja atau wirausahawan yang membutuhkan wadah belajar untuk meningkatkan *skill* dan pengetahuan mereka. Saat proses belajar jarak jauh menjadi sorot utama pada saat ini, maka tidak heran jika perkembangan beragam *platform* belajar *online* berkembang pesat.

Sehubungan dengan itu, peserta didik dianggap sebagai faktor utama dalam pembelajaran *online*. Peserta didik dapat mandiri dan bertanggung jawab untuk pembelajarannya. Suasana pembelajaran *E-learning* menuntut peserta didik memainkan peranan yang lebih aktif, membuat rencana dan mencari bahan dengan usaha, dan inisiatif sendiri. *E-learning* memungkinkan pembelajaran dilaksanakan dengan lebih bermakna. Peserta didik dapat memilih waktu, substansi materi dan berpeluang belajar berulang kali sehingga tingkat pemahaman dapat dicapai. Bahan perkuliahan dan pembelajaran *E-learning* yang dirancang menggunakan ciri-ciri multimedia sehingga penyampaian materi pembelajaran secara bermakna, berkesan, menarik, dan mudah dipahami.⁶

Salah satu *platform* pembelajaran *online* yang ada di Indonesia yaitu Tempo Institute. Tempo Institute (PT. Edutama Tempo Integra) adalah sayap grup PT. Tempo Inti Media, Tbk yang bergerak di bidang pendidikan. Sejak 2009, Tempo Institute

⁴ Hakim, L. (2020). Pemilihan Platform Media Pembelajaran Online Pada Masa New Normal. *JUSTEK : JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI*, Hal. 27-36.

⁵ Kompas.com. (2021, Februari 23). *Ini yang Dicari Netizen Indonesia di Google Selama Pandemi*. Retrieved from Kompas.com: <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/19130097/ini-yang-dicari-netizen-indonesia-di-google-selama-pandemi?page=all>

⁶ Sumardi & Supriawan. (2011). Model Pembelajaran E-learning (LMS) Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Termodinamika Teknik. *INVOTEC*, Volume VII, No. 1, Februari 2011: 53 – 68

memfasilitasi beragam pelatihan menulis. Tempo Institute berbagi pengalaman jurnalistik Tempo sebagai senjata menuangkan gagasan ke dalam tulisan yang ringkas, enak dibaca, dan mudah dipahami. Seiring dengan berkembangnya kebutuhan, Tempo Institute mulai mengambil topik-topik lain selain pelatihan menulis. Khususnya, pada program kelas kolaborasi yang mengajak mitra untuk bekerjasama dalam mengembangkan pelatihan dalam jurnalisme dan komunikasi, *digital skill*, pengembangan diri, dan manajemen bisnis serta *marketing*.⁷

Bentuk pelayanan yang dihadirkan oleh Tempo Institute salah satunya adalah bekerjasama dengan pemerintah lewat program Prakerja. Pelaksanaan program Prakerja menjadi salah satu bentuk layanan pembelajaran *online* sebagai pengembangan kompetensi kerja dan wirausahawan. Program Prakerja sebagai program unggulan Pemerintah harus dapat memberikan dampak nyata bagi pesertanya. Peserta kelas ini terbatas, dan dilaksanakan dalam periode waktu tertentu.

Adapun *audiens* dari Tempo Institute secara demografi mencakup 54,1% laki-laki dan 45,9% perempuan dengan rentang usia 18 – 45 tahun ke atas. Adapun jumlah peserta pada salah satu program mereka di Prakerja pada 2021 berjumlah 3.540 peserta dengan rincian 2.773 peserta yang terdaftar dari Tokopedia, 343 peserta yang terdaftar dari Bukalapak, dan 424 peserta terdaftar dari Pijarmahir. Para peserta program Prakerja tersebut merupakan mereka yang sedang mencari kerja dan membutuhkan peningkatan kompetensi kerja.

Pelaksanaan pembelajaran *online* erat kaitannya dengan *learning management system* (LMS). Serangkaian keadaan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran akan menghasilkan suatu kenyamanan pembelajaran. Dalam hal ini, kenyamanan pembelajaran *online* dapat dilihat dari tingkat kenyamanan pembelajaran yang menggunakan *learning management system* (LMS). *Learning management system* (LMS) menjadi wadah bagi pembelajaran *online* guna mempermudah peserta didik dalam mengakses materi, berkomunikasi dengan pengajar, mengikuti tes atau latihan. Di sisi lain, *learning management system* (LMS) juga memudahkan pengajar dalam memantau perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, *learning management system* (LMS) perlu bisa membuat peserta didik merasa mudah dan nyaman dalam menggunakannya demi keberlangsungan pembelajaran *online* yang efektif. Dalam hal

⁷ Tempo Institute. (2021). <https://tempoinstitute.com/tentang-kami> Diakses pada 10 Oktober 2021

ini, Tempo Institute juga menyediakan *learning management system* (LMS) yang bisa dimanfaatkan untuk dalam layanan pembelajaran *online* mereka.

Pada data yang diambil dari survei yang dilakukan Tempo Institute pada tahun 2021 dengan jumlah responden mencapai 846 responden. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa 34,3% responden puas dengan pelaksanaan pembelajaran *online* di Tempo Institute. Namun, pada bagian hal yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kepuasan pembelajaran *online* yang disediakan, sebanyak 34,35% responden memilih opsi meningkatkan kenyamanan pengguna. Hal tersebut mengartikan bahwa peserta masih mengharapkan adanya peningkatan kenyamanan pengguna pada *learning management system* (LMS) Tempo Institute.

Adapun hasil data yang diperoleh dari peserta Prakerja pada 2021 setelah melaksanakan pembelajaran di Tempo Institute. Rata-rata peserta memberikan *rating* tinggi untuk kepuasan dalam pelaksanaan pembelajaran *online* yang mereka ambil. Nilai rata-rata tersebut sebesar 4,9 dari maksimal nilai 5 yang berarti mereka merasa puas dengan pelayanan pembelajaran online yang Tempo Institute berikan. Ulasan positif juga peserta sampaikan sebagai apresiasi.

Peneliti juga sempat melakukan observasi di Tempo Institute pada Agustus hingga Desember 2021. Peneliti menemukan tidak sedikit peserta didik yang mengeluh karena mengalami kesulitan dalam mengakses LMS di Tempo Institute. Kesulitan yang terjadi dikarenakan adanya kendala teknis yang kerap terjadi di dalam LMS. Hal itu mengakibatkan peserta tidak dapat mengakses kelas dan tidak bisa mengerjakan latihan maupun ujian. Adapun hasil akhir pembelajaran diambil dari tugas dan latihan yang ada di LMS.

Kenyamanan penggunaan LMS menjadi hal yang perlu diperhatikan karena banyak peserta yang menunjukkan memiliki permasalahan di proses pembelajarannya yang mencakup, tampilan model bahan ajar, teknik fasilitasi, akses layanan, dan lain-lainnya. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pembelajaran *online* dengan menggunakan LMS, kenyamanan pengguna menjadi faktor yang penting. Di sisi lain, keberhasilan pembelajaran *online* dapat dilihat dari hasil belajar peserta. Keberhasilan pembelajaran memiliki hubungan erat dengan proses pembelajaran itu terjadi.

Secara umum, keberhasilan belajar adalah hasil yang diperoleh setelah melakukan suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, keberhasilan dalam pembelajaran tidak

lepas dari prestasi belajar dan hasil belajar. Hasil belajar dapat diperoleh berupa nilai atau angka. Keberhasilan belajar itu sendiri menjadi taraf keberhasilan dari peserta didik lewat bentuk skor atau angka.⁸ Dalam menentukan keberhasilan belajar, maka dapat dilaksanakan melalui suatu ujian. Tujuan pelaksanaan ujian tersebut untuk melihat kemampuan akhir peserta didik selama pembelajaran yang telah dilakukannya.

Sejalan dengan itu, peneliti mendapatkan data hasil belajar dari peserta program Prakerja pada 2021. Bentuk hasil belajar tersebut berupa nilai akhir yang peserta dapat setiap menyelesaikan pembelajaran. Rincian hasil data tersebut berupa, kelas Menulis Cerita Perjalanan Autentik memiliki rata-rata nilai sebesar 78,6 dari 225 peserta, kelas Merancang Infografis, Menampilkan Data dengan Menarik : Kelas Online Infografis memiliki nilai rata-rata sebesar 79,5 dari 201 peserta, kelas Motivation Letter untuk Meraih Beasiswa : Motivation Letter memiliki rata-rata nilai sebesar 82,7 dari 12 peserta, kelas Teknik Menulis untuk Pemula : Kelas Online Teknik Menulis memiliki rata-rata nilai sebesar 64,6 dari 2760 peserta, kelas Teknik Storytelling Kuliner : Kelas Online Menulis Kuliner memiliki rata-rata nilai sebesar 88,1 dari 338 peserta.

Berdasarkan keterangan di atas, perancangan metode pembelajaran yang sesuai akan berdampak pada pengoptimalan hasil belajar dari peserta yang mengikuti pembelajaran. Berbagai keterbatasan dan masalah yang dihadapi saat pelaksanaan pembelajaran daring menjadi kunci yang perlu dipikirkan oleh fasilitator dalam merancang desain pembelajaran *online* sebelum melakukan prosesnya. Perencanaan wadah atau *platform* sebelum membuat pembelajaran *online* sangat berpengaruh dengan kenyamanan belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti korelasi kenyamanan pengguna LMS dengan nilai akhir pada pembelajaran *online* di Tempo Institute. Keterkaitan antara penggunaan LMS dengan hasil pembelajaran menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸ Anggraini, Kasiyu, Mariati, & Sunanto. (2021). Analisis Keberhasilan Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik melalui Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Journal BASICEDU* Vol. 5 No. 5 hlm 3010-3019

1. Data survei pada 2021 dengan jumlah reponden mencapai 846 responden, menyatakan 34,3% responden puas dengan pelaksanaan pembelajaran online di Tempo Institute.
2. Sebanyak 34,35% responden memilih opsi meningkatkan kenyamanan pengguna, pada bagian hal yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kepuasan pembelajaran.
3. Banyak peserta yang mengalami kendala akses layanan pembelajaran online di Tempo Institute.

C. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah ada atau tidaknya korelasi antara kenyamanan pengguna *learning management system* (LMS) dengan hasil belajar peserta pada pembelajaran *online* di Tempo Institute.

D. Perumusan Masalah

Dari penjelasan di atas maka muncul rumusan masalah di penelitian ini adalah apakah kenyamanan pengguna *management system* (LMS) berkorelasi dengan hasil belajar peserta pada pembelajaran *online* di Tempo Institute.

E. Tujuan Umum Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meneliti apakah kenyamanan pengguna *learning management system* (LMS) berkorelasi dengan hasil belajar peserta pada pembelajaran *online* di Tempo Institute.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik ditinjau dalam kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis bagi kajian Program Studi Pendidikan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian akademik mengenai strategi pembelajaran di platform pembelajaran *online*, pengaruh pemilihan metode pembelajaran, dan metode pembelajaran pelatihan *online*.

2. Kegunaan praktis bagi subjek penelitian

a. Untuk fasilitator Tempo Institute

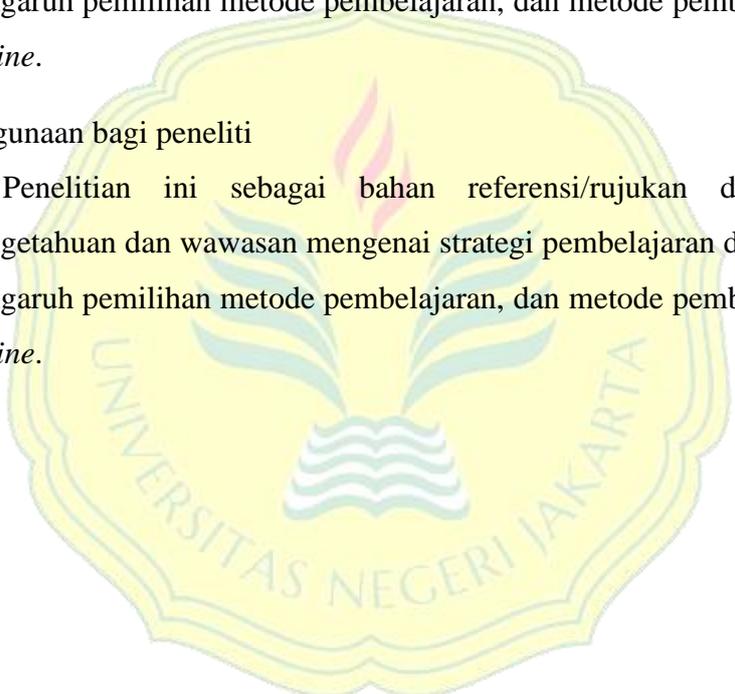
Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian dan masukan dalam perkembangan strategi dalam perkembangan metode pembelajaran yang efektif di pelatihan *online* lewat *learning management system* (LMS).

b. Kegunaan bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi, wawasan, pengetahuan dan gambaran mengenai strategi pembelajaran di pelatihan *online*, pengaruh pemilihan metode pembelajaran, dan metode pembelajaran pelatihan *online*.

c. Kegunaan bagi peneliti

Penelitian ini sebagai bahan referensi/rujukan dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai strategi pembelajaran di pelatihan *online*, pengaruh pemilihan metode pembelajaran, dan metode pembelajaran pelatihan *online*.



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*